

Analisis hubungan antara pembelajaran individu dan kelompok dengan kinerja pembelajaran organisasi: Studi kasus pada PT. KJA

Sandi Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92896&lokasi=lokal>

Abstrak

Sudah menjadi fenomena yang diterima umum bahwa pembelajaran organisasi memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan lebih baik dan lebih cepat terhadap perubahan lingkungannya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki kecepatan, inovasi dan kualitas yang dibutuhkan untuk merespons dengan baik ekspektasi-ekspektasi pelanggannya yang terus berubah. Pembelajaran telah menjadi satu-satunya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, baik bagi individu-individu dalam organisasi maupun kolektivitas mereka; dan berguna untuk tetap menjaga posisi perusahaan dalam pasar.

Penelitian ini disusun untuk menelaah variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi kinerja pembelajaran organisasi (Y), yaitu pembelajaran individual (X1) dan pembelajaran kelompok (X2), hubungan masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel tergantung (Y) dan kedua variabel (X1 bersama-sama dengan X2) terhadap variabel tergantung. Objek penelitian ini dengan sendirinya adalah kinerja pembelajaran organisasi PT. KJA dengan populasi sebanyak 132 orang karyawan tetap Perusahaan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling? berdasarkan rumus Slovin maka diperoleh sampel sebesar 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner baku dalam 5 skala Likert, dan telah melalui tahapan uji validitas serta reliabilitas. Data hasil penelitian diolah secara deskriptif dengan menggunakan instrumen uji statistik analisis regresi dan korelasional. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran individu dengan kinerja pembelajaran organisasi. Begitu pula terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran kelompok dengan kinerja pembelajaran organisasi dan antara pembelajaran individu dan kelompok secara bersama-sama dengan kinerja pembelajaran organisasi. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja pembelajaran organisasi dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha peningkatan kemampuan pembelajaran individu dengan cara melatih strategi pembelajaran individu, membedakan input agar tiap individu mempunyai penilaian yang positif terhadap diri mereka sendiri dan mempunyai motivasi yang memadai baik untuk berhasil maupun untuk menghindari kegagalan. Sebaliknya kinerja pembelajaran kelompok dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas pertanyaan guna mendukung pengertian kelompok terhadap masalah dan tugas yang dihadapi, memperbaiki kemampuan mendengarkan dan refleksi masing-masing anggota

kelompok, meningkatkan kualitas penyampaian dan pemecahan masalah, pengambilan tindakan, budaya pembelajaran serta kualitas pemimpin kelompok.

<hr>

 Abstract

It has been widely accepted that organizational learning promotes any company to better and faster adapt to its turbulent environment changes- Only by organization wide learning will a company have the speed, innovation and quality essential to respond with competence to the ever-growing expectations of its clients and customers. Learning has really become the only sustainable competitive advantage, individual or collectively to keep on any company's position in the market. The aim of this research is therefore to study the relationship between variables of individual learning, team learning on the performance of organizational learning. The study indicates that there is significant positive relationship between individual learning and organizational learning; a significant positive relationship between team learning and organizational learning performance, and a significant positive relationship between individual learning and team learning altogether with the performance of organizational learning. dengan X2) terhadap variabel tergantung. Obyek penelitian ini dengan sendirinya

adalah kinerja pembelajaran organisasi PT. KJA dengan populasi sebanyak 132 orang karyawan tetap Perusahaan. Dengan menggunakan teknik "purposive sampling" berdasarkan rumus Slovin maka diperoleh sampel sebesar 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner baku dalam 5 skala Likert, dan telah melalui tahapan uji validitas serta reliabilitas. Data hasil penelitian diolah secara deskriptif dengan menggunakan instrumen uji statistik analisis regresi dan korelasional. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran individu dengan kinerja pembelajaran organisasi. Begitu pula terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran kelompok dengan kinerja pembelajaran organisasi dan antara pembelajaran individu dan kelompok secara bersama-sama dengan kinerja pembelajaran organisasi.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja pembelajaran organisasi dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha peningkatan kemampuan pembelajaran individu dengan cara melatih strategi pembelajaran individu, membedakan input agar tiap individu mempunyai penilaian yang positif terhadap diri mereka sendiri dan mempunyai motivasi yang memadai baik untuk berhasil maupun untuk menghindari kegagalan. Sebaliknya kinerja pembelajaran kelompok dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas pertanyaan guna mendukung pengertian kelompok terhadap masalah dan tugas yang dihadapi, memperbaiki kemampuan mendengarkan dan refleksi masing-masing anggota kelompok, meningkatkan kualitas penyampaian dan pemecahan masalah, pengambilan tindakan, budaya pembelajaran serta kualitas pemimpin kelompok.